

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca teks cerita rakyat pada kelas V setelah diterapkan metode SQ4R pada mata pelajaran bahasa Indonesia meningkat dibandingkan dengan hasil keterampilan membaca teks cerita rakyat siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran ekspositori khususnya dengan metode ceramah. Dengan demikian dapat diketahui ada peningkatan yang terjadi terhadap keterampilan membaca teks cerita rakyat dengan menggunakan metode SQ4R. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata hasil keterampilan membaca teks cerita rakyat dengan menggunakan metode SQ4R 69,03 pada perlakuan pertama dan perlakuan kedua mendapat nilai rata – rata sebesar 83,22, sedangkan pada pendekatan metode ekspositori 59,35 untuk perlakuan pertama dan untuk perlakuan kedua mendapat 55,96.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode SQ4R terhadap keterampilan membaca teks cerita rakyat pada siswa kelas V. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $40,67 > 1,67$ pada perlakuan pertama sedangkan pada perlakuan kedua $41,55 > 1,67$, hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode SQ4R terhadap keterampilan membaca teks cerita rakyat pada siswa kelas V SD Negeri 106164 Kecamatan Percut Sei Tuan.T.A 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan sehubungan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Dalam proses pembelajaran guru haruslah teliti dalam memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini guru harus dapat memikirkan apakah dengan digunakannya metode ini dapat meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran serta apakah dengan metode ini siswa dapat berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Maksud dari proses pembelajaran yaitu dalam kegiatan belajar seorang siswa dituntun oleh seorang guru untuk mampu menemukan suatu hal melalui keterlibatannya sedangkan guru dalam hal ini hanya sebagai fasilitator dan motivator.
2. Kepada siswa disarankan agar membiasakan aktif dalam proses pembelajaran dan berupaya untuk mampu mengeluarkan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Kepada guru disarankan untuk dapat membekali dirinya dengan keterampilan untuk dapat menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian dengan mata pelajaran yang lain dan mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan sebagai study pembanding bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia.